

Nilai-Nilai Religius dalam Novel *KKN di Desa Penari* Karya Simpleman dan Implikasinya Sebagai Bahan Ajar di SMA

Puji Lestari Wijayanti¹, Sri Muryati², Muhlis Fajar Wicaksana³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Jawa Tengah

pujiwijayanti2000@gmail.com¹, srimuryati411@gmail.com², muhlisfajarwicaksana@gmail.com³

Artikel Info

Received : 2 April 2023
Reviwe : 10 April 2023
Accepted : 26 April 2023
Published : 30 April 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel Simpleman "KKN di Desa Penari". Metode yang di pakai adalah deskriptif kualitatif yang didalamnya menggunakan Teknik analitis Miles & Huberman (2014: 16-20) yaitu reduksi data, penyajian data, dan *concluding drawing/verification*. Implikasinya sebagai bahan ajar di SMA. Novel ini menceritakan tentang perjuangan sekelompok siswa yang ditugaskan untuk menjalankan program Kerja Nyata di desa terpencil dimana tarian tradisional masih diadakan. Melalui analisis yang dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa novel tersebut mengandung beragam nilai religius seperti hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan manusia. Nilai-nilai ini dapat digunakan sebagai sumber bahan ajar yang berharga untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai religius.

Kata Kunci: Nilai Religius, Novel *KKN di Desa Penari*, Hubungan Manusia

Abstract

This study aims to analyze the religious values contained in Simpleman's novel " KKN di Desa Penari " The method used is descriptive qualitative in which Miles & Huberman's analytical techniques (2014: 16-20) are used, namely data reduction, data presentation, and conclusive drawing/verification. and their implications as teaching materials in high school. This novel tells about the struggles of a group of students who are assigned to carry out the Real Work program in a remote village where traditional dances are still held. Through the analysis carried out, this study found that the novel contained various religious

values such as the relationship between humans and God, humans and nature, and humans and humans. These values can be used as a source of valuable teaching materials to enhance students' understanding of religious values.

Keywords: *Religious Value, Novel of KKN di Desa Penari, Human Relations*

A. PENDAHULUAN

Kehidupan dalam masyarakat akan senantiasa berkembang secara dinamis. Seperti halnya menyangkut sopan santun, budi bahasa maupun kebudayaan suatu bangsa menjadi tolak ukur dalam bermasyarakat. Suatu kehidupan yang membentuk kelompok masyarakat dalam suatu lingkup daerah tidak terlepas dari banyaknya nilai dan aturan yang mendukung. Hubungan religi dan sastra cukup baik dan jelas. Kata religius biasa diartikan dengan kata agama, namun juga bisa diartikan sebagai keberagaman. Secara istilah, agama yang begitu banyak sering dijumpai di penjuru dunia sehingga sedikit membantu usaha kita untuk membuat abstraksi ilmiah (Muhlis, 2022).

Nilai religius tidak hanya merupakan hubungan manusia dengan Tuhan saja namun juga hubungan antara manusia yang satu dengan manusia lainnya serta manusia dengan alam sebagai wujud religiusitas seseorang, sebab hal tersebut akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari (Muryati, s. 2021).

Nilai adalah konsep, sikap, dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang dipandang berharga olehnya. Sedangkan istilah religius membawa konotasi pada makna agama. Religius terkait dengan nilai-nilai moral dalam agama, kebaikan, sopan santun, dan ketaatan kepada Tuhan. Nilai religius atau keagamaan adalah nilai yang berhubungan dengan agama, keimanan seseorang, dan tanggapan seseorang terhadap

nilai yang diyakini serta tindakan manusia yang memancarkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai sebuah karya imajinatif, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup, dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya (Riadi, 2019). Situasi sosial yang dialami seorang pengarang menjadi salah satu penyebab yang melatarbelakangi penciptaan karya sastra khususnya novel.

Novel-novel sekarang ini banyak yang mengungkap keagamaan dari kehidupan manusia. Novel religius diciptakan untuk mengingatkan kembali masyarakat pada ajaran agama yang dianutnya. Sejalan dengan hal tersebut, salah satu karya sastra yang banyak memuat tentang aspek religius yaitu novel KKN di Desa Penari. Novel ini merupakan salah satu novel yang menonjolkan aspek religi. Hal tersebut sangat bagus untuk anak bangsa, mengingat apa yang telah dikemukakan sisi religi bagi kehidupan remaja di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa aspek religi yang terdapat dalam novel ini merupakan ajaran agama Islam.

Novel KKN DI Desa Penari karya Simpleman dapat digunakan sebagai bahan ajar, nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel ini akan sangat bermanfaat karena mampu mempengaruhi perkembangan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari

dan mampu meningkatkan motivasi belajar. Untuk memahami nilai-nilai religius dalam novel, khususnya pembaca usia anak sekolah dapat mempelajari melalui pembelajaran apresiasi sastra di sekolah. Dunia pendidikan dapat menjadi pijakan awal untuk memulai proses penanaman dan pengembangan nilai-nilai religius. Proses penanaman nilai-nilai religius itu tidaklah berarti bahwa nilai-nilai itu diajarkan dalam sebuah mata pelajaran tersendiri tetapi diintegrasikan dalam proses pembelajaran serta diimplikasikan dalam kehidupan siswa. Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan) latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya juga bersifat imajinatif.

Sastra memiliki beberapa fungsi dalam kehidupan masyarakat. Selain menghibur, memperluas wawasan juga untuk menajamkan nurani, berempati kepada orang lain dan sebagainya. Mangunwijaya (dalam Jauhari, 2018, hlm. 29) menyatakan bahwa “Pada awal mula segala sastra adalah religius”. Dalam karya sastra terdapat nilai estetika dan nilai religius. Saluran dakwah yang berbentuk tulisan apabila dibumbui dengan nilai estetika, maka disebut sastra. Sastra amat berpotensi untuk dipergunakan sebagai saluran dakwah. AL-Qur’an bukan saja kebenaran isi yang di kandungnya, tapi juga keindahan bahasanya. Sesuai dengan pengertian di atas, nilai-nilai religius yang ada dalam karya sastra juga sifatnya menyeru, mengajak, merangsang kepada kebaikan, melarang melakukan kejahatan dan mengakui kebesaran Tuhan. Dengan demikian, novel-novel yang banyak mengandung nilai-nilai religius boleh dikatakan bahwa secara tidak langsung pengarangnya berdakwah dengan seni melalui

media tulisan. Pembelajaran sastra pada dasarnya bertujuan agar siswa memiliki rasa peka terhadap karya sastra yang berharga sehingga merasa terdorong dan tertarik untuk membacanya. Dengan membaca karya sastra, diharapkan siswa memperoleh pengertian baik tentang manusia maupun kemanusiaan, mengenai nilai-nilai dan mendapatkan ide-ide baru. Pembelajaran sastra yakni novel sebagai jenis sastra mempunyai fungsi yang dapat menumbuhkan rasa kepedulian terhadap karya sastra yang dihasilkan oleh pengarang. (Suparmin, 2021)

Penerapan pembelajaran sastra di sekolah memiliki tiga aspek tujuan yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiganya memiliki hubungan dengan pengembangan akademik maupun non akademik peserta didik. Dengan adanya penanaman nilai religius dalam pembelajaran sastra selain bisa sebagai tolak ukur pendidikan karakter peserta didik, guru juga bisa menggunakan novel sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

Pengajaran sastra dapat membantu pendidikan secara utuh apabila cakupannya meliputi empat manfaat, yaitu membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, dan menunjang pembentukan watak (Rahmanto dalam Gunawan, 2020). Dalam pembelajaran juga perlu adanya penanaman karakter religius agar generasi muda bisa menunjukkan eksistensi bangsanya. Adanya penanaman karakter tersebut di sekolah karena Sekolah dan peserta didik adalah unsur utama dalam pendidikan formal. Sekolah merupakan organisasi layanan yang melakukan kegiatan belajar dan mengajar antara pendidik dan peserta didik (Bakhri, 2018).

Penelitian yang membahas nilai religius mampu dijadikan sebagai bahan pembelajaran

sastra juga menjadi pedoman bahwa pembahasan nilai religiusitas menjadi latar belakang dari penelitian-penelitian lain. Hal tersebut memperkuat kajian ini untuk mengeksplorasi adanya hubungan atau relevansi antara nilai religiusitas dan pembelajaran sastra di sekolah. Novel *KKN di desa penari karya Simpleman* memiliki nilai keagamaan di tengah-tengah kita pastilah mempunyai latar belakang dan tujuan tersendiri.

Nilai religius yang dapat dilakukan manusia salah satunya mencakup hubungannya dengan alam. Semakin baik hubungan seseorang dengan keberadaan alam atas ciptaan Sang Pencipta semakintinggi pula rasa cintanya kepada Tuhan. Hubungan manusia dengan alam dapat dilakukan dengan sikap syukur atas terciptanya alam semesta. Dalam novel *KKN di Desa Penari karya simpleman* juga merepresentasi nilai religiusitas manusia yang memiliki hubungan dengan alam. Salah satunya yang diceritakan oleh tokoh dalam novel tersebut.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penerapan metode kualitatif ini bersifat deskriptif yang berarti dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta dan data yang dihasilkan berupa kata-kata dalam bentuk kutipan-kutipan.

Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain studi deskriptif. "Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Fokus kajian penelitian ini terfokus pada nilai religius yang terdapat dalam novel *KKN di Desa Penari karya simpleman*.

Teori nilai religius yang akan digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian mengacu

pada teori nilai religius menurut aspek kajiannya meliputi persoalan hubungan manusia dengan Tuhan, persoalan hubungan manusia dengan orang lain atau masyarakat dan alam, dan persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data tulis, yaitu data-data yang bersifat tertulis seperti naskah, dokumen, dan lain-lain. Dalam hal ini sumber data yang digunakan adalah naskah novel *KKN di Desa Penari karya simpleman*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua teknik, yaitu teknik studi pustaka dan teknik analisis. Teknik studi pustaka dilakukan untuk mencari informasi dari berbagai buku sumber sebagai referensi yang menunjang dan berhubungan dengan penelitian. Teknik analisis dilakukan untuk menganalisis atau mengkaji nilai religius yang terdapat novel *KKN di Desa Penari karya simpleman*. Teknik pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul melalui teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dengan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984), langkah-langkahnya meliputi reduksi data, penyajian data, dan *concluding drawing/verification*.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Prosedur atau langkah-langkah kegiatan penelitian ini menempuh tahapan-tahapan berikut. Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan, Tahap penyusunan dan pelaporan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis nilai religius terhadap salah satu novel karya Simpleman yang berjudul *KKN di Desa Penari* menunjukkan berapa temuan terkait dengan nilai religius yakni

sebagai berikut:

Nilai Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan adalah hubungan vertikal yang menghubungkan perasaan manusia dengan Tuhan-Nya.

“Langit masih gelap, tapi suara azan subuh sudah berkumandang. Seorang gadis yang sempat larut dalam mimpinya kini terjaga. Ia bangkit, menyibak selimut, dan segera melangkah menuju kamar mandi. Ia bilas bagian tubuhnya mulai dari tangan, muka, hingga kaki, bersuci dalam siraman air wudhu di pagi hari. Seakan ia siap menyambut hari ini dalam doa dan sujud. Selepas salat, gadis itu kembali ke kamar, merapikan tempat tidur, kemudian berdandan seadanya. (hal 125)”

Saat perjalanan menuju dapur, Widya sempat melihat Nur sedang melaksanakan salat. Ia tengah bersujud. (hal67).

Ia berbalik, lantas melihat siapa yang berdiri di belakangnya. Nur berucap istigfar terus menerus, ia menyaksikan dari jarak yang begitu dekat, makhluk hitam pekat dengan mata merah menyala itu berdiri di depannya. (hal 172).

Dari beberapa penggalan novel tersebut, menunjukkan hubungan yang kuat antara manusia dengan Tuhan. Kegiatan beribadah seperti shalat dan istigfar/mengaji menunjukkan hubungan antara manusia dengan Tuhan, bentuk bakti dan ketaatan manusia pada perintah Tuhan.

Nilai Hubungan Manusia dengan Alam

Nilai religiusitas yang dapat dilakukan manusia salah satunya mencakup hubungannya dengan alam. Semakin baik hubungan seseorang dengan keberadaan alam

atas ciptaan Sang Pencipta semakintinggi pula rasa cintanya kepada Tuhan. Hubungan manusia dengan alam dapat dilakukan dengan sikap syukur atas terciptanya alam semesta. Dalam novel KKN di Desa Penari karya Simpleman juga merepresentasi nilai religiusitas manusia yang memiliki hubungan dengan alam. Salah satunya yang dicitrakan oleh tokoh dalam novel tersebut. Berikut kutipannya:

"Itu apa, Pak?" tanya Widya saat melihat piring sesajen di dekat sebuah pohon. rumah "Itu adalah cara warga kami untuk menghormati mereka. Sebenarnya, warga di sini masih sangat menjunjung tinggi adat istiadat, dan itu adalah salah satu cara kami menghargai mereka yang sudah mendahului," ucap pak Prabu. (hal 159).

Dari kutipan tersebut menunjukkan nilai religius hubungan manusia dengan alam yang terkandung dalam adat yang di junjung oleh masyarakat desa Penari. Warga desa tersebut menunjukkan rasa hormat dan penghormatan terhadap para leluhur yang telah mendahului mereka dengan cara membuat sesajen dan melakukan persembahan. Ini menunjukkan bahwa warga desa tersebut memperhatikan nilai-nilai tradisi dan kebudayaan yang dianut oleh masyarakat desa tersebut.

Kutipan tersebut menunjukkan nilai religius yang terkandung dalam adat yang dijunjung oleh masyarakat desa Penari yang ada di novel KKN di Desa Penari karya Simpleman.

Nilai religius dalam adat ini dapat digunakan sebagai bahan ajar di SMA untuk membentuk siswa yang memiliki sikap toleransi beragama dalam islam adalah saling menghargai. Masyarakat desa Penari dalam novel ini menunjukkan sikap toleransi terhadap adat yang dijunjung oleh religius dalam hubungan manusia dengan manusia yang di

ungkapkan oleh Nur kepada Ayu dan Widya menunjukkan rasa Syukur dan sabar Nur kepada Allah SWT dengan mengucapkan kata Alhamdulillah, Syukurlah, dan Sabar maka hal tersebut cerminan hubungan manusia dengan manusia dengan selalu mengingatkan sesama dan bersyukur untuk sesuatu yang telah dijalani dalam hidup, alhamdulillah merupakan kalimat yang memiliki makna menyampaikan pujian kepada Allah SWT, menyampaikan rasa syukur sekaligus berikrar bahwa segala kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Nilai religius yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan tersebut menunjukkan sikap tokoh Nur yang memiliki keinginan dalam masa studinya, Nur ingin cepat selesai kuliahnya dan segera pulang ke kampung halaman, ia berusaha untuk menghindari rasa tidak nyaman karena Nur capek terus menerus menjadi anak rantau yang tinggal di kos-kosan. Rasa capek itu timbul dari dalam diri Nur melalui psikis Nur yang sangat kuat agar dapat memenuhi keinginannya yang didorong oleh id untuk tidak menunda-nundanya dalam masa studinya agar segera selesai dan kembali ke rumahnya yang berada di kampung.

Nilai Religiusitas Karya Sastra implikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah. Novel "KKN di Desa Penari" karya Simpleman menceritakan tentang seorang mahasiswa yang menjalani program Kuliah Kerja Sosial (KKS) di desa Penari. Dalam perjuangannya untuk membantu masyarakat desa, tokoh utama dalam novel ini menunjukkan sikap toleransi yang merupakan nilai-nilai religius yang penting. Nilai-nilai tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar di SMA untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia. Salah satu contoh nilai religius yang terkandung dalam novel ini adalah toleransi. Tokoh utama dalam novel ini menerima perbedaan adat dan budaya yang ada di desa tempat ia menjalankan

program KKN. Sikap ini menjadi contoh bagi siswa dalam menghadapi perbedaan yang ada di masyarakat. Selain itu, tokoh Nur juga menunjukkan sikap kasih sayang yang ditunjukkan dalam perhatiannya terhadap kondisi masyarakat desa tempat ia menjalankan program KKN dan berusaha untuk membantu masyarakat desa tersebut.

Nilai ini dapat menjadi contoh bagi siswa dalam berperilaku sosial. Tokoh utama juga menunjukkan sikap empati yang ditunjukkan dalam kemampuannya merasakan dan memahami perasaan orang lain serta berusaha untuk membantu orang yang sedang kesulitan. Nilai ini dapat menjadi contoh bagi siswa dalam berperilaku empatik terhadap sesama.

Secara keseluruhan, novel "KKN di Desa Penari" karya Simpleman mengandung nilai-nilai religius yang penting dan dapat digunakan sebagai bahan ajar di SMA untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia. Nilai-nilai tersebut dapat ditemukan dalam interaksi antar tokoh dalam novel dan dalam perjuangan tokoh utama dalam menghadapi konflik yang dihadapi. Dengan menggunakan novel ini sebagai bahan ajar, diharapkan dapat membantu siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Guru dapat menggunakan kutipan tersebut sebagai bahan ajar dalam diskusi kelompok atau role play agar siswa dapat lebih mudah memahami dan menghormati tradisi yang ada di masyarakat.

Pada penelitian ini, nilai religius yang berhubungan dengan ketuhanan merupakan konsep mengenai perbuatan manusia dalam hubungannya dengan Tuhan. Tujuan hubungan manusia dengan Tuhan adalah dalam rangka pengabdian atau ibadah. Hubungan tersebut bisa berupa percaya akan adanya Tuhan (Allah SWT), salat, dan berdoa, jodoh ditangan

Tuhan, pasrah kepada Tuhan, percaya bahwa kematian adalah kehendak Tuhan. Hubungan manusia dengan sesama manusia merupakan interaksi antar seseorang dengan orang lain secara tatap muka bidang kehidupan, sehingga menimbulkan kebahagiaan dan kepuasan hati pada kedua belah pihak. Hubungan tersebut dapat berupa gotong royong, tolong menolong, dan kasih sayang. hubungan manusia dengan alam.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar di sekolah khususnya dalam pembelajaran sastra, agar siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam jenjang satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMA

Rencana pelaksanaan pembelajaran sastra novel KKN di Desa Penari karya Simpleman diawali dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas XII Semester 2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang peneliti buat memiliki komponen sebagai berikut : Kompetensi Inti: Kompetensi inti merupakan kompetensi yang berpedoman pada silabus kurikulum 2013. Kompetensi Dasar: Kompetensi dasar memuat pendidikan pengetahuan dan karakter. Kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa adalah KD 3.9. Menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan. Pembelajaran sastra terdiri dari analisis nilai religius dari novel KKN di Desa Penari karya Simpleman.

Indikator: Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang diwujudkan dengan perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini indikator yang ingin dicapai adalah siswa dapat meninjau

aspek-aspek religius.

Tujuan Pembelajaran: Siswa dituntut untuk mengerti bahwa kualitas dirinya diukur dan menjadi terampil. Siswa diharapkan memahami dan dapat menganalisis nilai religius dari KKN di Desa Penari karya Simpleman setelah mereka mempelajari bagian struktur dan unsur karya sastra. Alokasi Waktu:

Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian untuk menyampaikan materi aspek-aspek religius dan pendidikan karakter dalam novel KKN di Desa Penari karya Simpleman adalah sebanyak 4 x 45 menit.

Materi Pembelajaran: Materi disampaikan kepada siswa secara terperinci yang sesuai dengan indikator. Materi pembelajaran sastra adalah menganalisis nilai religius novel KKN di Desa Penari karya Simpleman Sumber Belajar: Sumber belajar yang digunakan antara lain sinopsis novel KKN di Desa Penari karya Simpleman, buku teks kurikulum 2013 yaitu Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII, LKS bahasa Indonesia dan buku-buku referensi yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Langkah-Langkah Pembelajaran: Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang merupakan model pembelajaran diskusi yang diharapkan mampu merangsang siswa untuk belajar mandiri. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, langkah-langkah pembelajarannya adalah: Memberikan materi tentang unsur intrinsik novel dan nilai religius. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok ± 5 siswa. Menugaskan kelompok untuk membaca sinopsis novel untuk mencari nilai religius, nilai pendidikan karakter dan

memberikan tanggapan yang ditulis dalam selembar kertas. Siswa mempublikasikan hasil diskusi danditanggapi oleh kelompok lainnya. Evaluasi: Setelah materi nilai-nilai religius , dilakukan evaluasi atau penilaian yang dilakukan penulis kepada siswa dengan tes tertulis dantes lisan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa dalam novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman terdapat nilai religius hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan manusia yang memiliki keterkaitan antara pembelajaran dengan nilai-nilai religius yang dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan karakter peserta didik di sekolah. Analisis nilai-nilai religius tidak hanya sebagai pengupasan masalah sosial yang ada dalam diri tokoh dalam novel *KKN di Desa Penari* melainkan dapat diimplementasikan sebagai pedoman untuk membentuk karakter peserta didik yang religius dan mampu menjadikan karya sastra sebagai sarana pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar yang mana akan merujuk pada satu tujuan tertentu dengan mengiringi perkembangan karakter peserta didiknya. Tingkat karakter tersebut dapat didorong dengan menanamkan nilai-nilai religi yang terdapat dalam karya sastra novel *KKN di Desa Penari* sebagai salah satu novel berlatar religi yang akan menjadi sarana pembelajaran.

Tidak hanya itu penanaman karakter dapat dilakukan dengan mengadaptasi, menyelaraskan, membiasakan, dan mengintegrasikan kepada peserta didik untuk selalu mewujudkan hubungan dengan Tuhan, hubungan dengan manusia, dan hubungan dengan Alam. Oleh karena itu, tiga unsur nilai

religiusitas yang menjadi pedoman manusia dalam hidup bersosial tidak hanya dapat dilakukan dalam kehidupan masyarakat saja melainkan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran guna lebih mengintensifkan lagi nilai-nilai religius yang saat ini telah diterapkan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia SR.(2022) *Nilai Religius dalam Novel Nikah Tanpa Pacaran Karya Asma Nadia: Kajian Sosiologi Sastra*. UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra. 2022;18(2):171. doi:10.26499/und.v18i2.4926
- Bakhri, Syamsul dan Alan Sigit Fibrianto. (2018). *Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Tingkat Religiusitas Siswa SMA Negeri 1 Tangen (Perspektif Teori Sistem Sosial Talcott Parsons)*. Jurnal Sosiologi Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial Volume 12 (Nomor 1).
- Deby Rodearni Simbolon, Esra Perangin-angin, Suasti Murni Nduru. (2022). Analisis Nilai-nilai Religius, Moral, dan Budaya pada Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk Karya Hamka Serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Basataka. 2022;5(1):50-61. doi:10.36277/basataka.v5i1.147.
- Gunawan, Andry. (2018) “*Nilai-Nilai Religius dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2*”.
- Gunawan, Heri Indra. (2016). *Nilai Religius dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Menengah Atas (Kajian Struktural Genetik Dan Analisis*

- Isi).*” Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis Volume 2, Vol. 1. No. 1. 202
- Habiburrahman El Shirazy dan Rancangan Pembelajaran Sastra di SMA/MA.” Skripsi S1: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Lampung.
- Jurnal Bahasa dan Sastra. Unp.ac.id.Published 2022. Accessed January 21, 2023.<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ibs/index>.
- Muhlis Fajar Wicaksana. (2022) "*Religiositas Tokoh Utama Dalam Novel Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi E Dan Implikasinya.*" Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia 7.2 (2022): 165-174.
- Muryati, S., Ariyanto, B. A. W., & Saptomo, S. W., *Nilai Religius Dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sastra Di Sekolah Menengah Atas.* In Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) (Vol. 3, pp. 348-356).
- Riadi, M. 2019. “Nilai dan Metode Pembentukan Karakter Religius”. Retrieved September 12, 2.
- Saputri R, Nurizzati Nurizzati. “Nilai-nilai Religius dalam Novel Ketika Tuhan Jatuh Cinta Karya Wahyu Sujiani”. Jurnal Bahasa dan Sastra. 2019;7(3):277-288. Doi:10.24036/81088840
- Simpleman. (2019). KKN Di Desa Penari. Jakarta: PT. Bukune Kreatif Cipta
- Suparmin Suparmin Pradana, Ramadani Pingkan, Titik Sudiatmi, . "*Pendidikan Karakter Pada Tokoh Utama Dalam Novel Bara Karya Febrialdi Rusdi Sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMK.*" Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, dan Pembelajarannya (Salinga).